

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi pelaku UMKM atas pelaporan keuangan termasuk dalam kategori negatif. Sebanyak 139 UMKM memiliki persepsi negatif atas penggunaan laporan keuangan dengan persentase sebesar 57%. Hasil pengujian pada penelitian ini didukung oleh penelitian Mansyur, Dwi Indah Pratiwi (2012) yang menyatakan bahwa Pelaku UMKM mitra binaan memiliki persepsi negatif atas penggunaan laporan keuangan.
- 2) Pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam diri ( $X_1$ ) secara langsung berpengaruh terhadap persepsi UMKM di pasar Porong Sidoarjo ( $Y_1$ ). Demikian faktor-faktor dalam situasi ( $X_2$ ) secara langsung juga berpengaruh terhadap persepsi UMKM di pasar Porong Sidoarjo ( $Y_1$ ). Hasil pengujian pada penelitian ini didukung oleh penelitian Mansyur, Dwi Indah Pratiwi (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan kondisi lingkungan, pengalaman masa lalu, serta kebutuhan dan keinginan terhadap persepsi atas penggunaan laporan keuangan. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mansyur, Dwi Indah Pratiwi (2012) yaitu, pengalaman masa adalah variabel  $X_2$ , kebutuhan dan keinginan adalah variabel  $X_3$  yang merupakan indikator dari variabel faktor-faktor dalam diri ( $X_1$ ) dalam penelitian ini. Sedangkan kondisi lingkungan yang merupakan  $X_1$  dalam penelitian Mansyur, Dwi Indah Pratiwi (2012) adalah keadaan sosial yang menjadi indikator variabel faktor-faktor dalam situasi

(X<sub>2</sub>) dalam penelitian ini. Hasil penelitian juga sesuai dengan yang dinyatakan oleh Robbins (2008:176) bahwa persepsi dipengaruhi oleh tiga faktor. Pertama, faktor-faktor dalam diri yaitu sikap, minat, motif, harapan dan pengalaman. Kedua, faktor-faktor dalam situasi yaitu waktu, keadaan kerja, dan keadaan sosial. Ketiga, faktor-faktor dalam objek yaitu sesuatu yang baru, gerakan, ukuran, latar belakang, kedekatan, dan kemiripan. Akan tetapi, berdasarkan hasil pengujian yang tertera menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam objek (X<sub>3</sub>) secara langsung tidak berpengaruh terhadap persepsi UMKM di pasar Porong Sidoarjo (Y<sub>1</sub>). Hal ini dapat dilihat pada data identitas responden yang menunjukkan latar belakang responden bahwa banyak responden yang menempuh pendidikan D1/D2/D3 juga S1/S2/S3. Bahkan sebagian besar dari mereka yang menempuh pendidikan hingga tamat SMA mengambil jurusan akuntansi atau pembukuan dalam studinya. Seharusnya dengan latar belakang pendidikan yang demikian, mereka semakin paham akan pentingnya laporan keuangan. Akan tetapi pada kenyataannya mereka memiliki persepsi negatif sehingga latar belakang tidak berpengaruh terhadap persepsi UMKM di pasar Porong. Hasil pengujian dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Wati, Evi Emilia (2011) yang menyatakan bahwa jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, dan jumlah karyawan tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan akuntansi. Dalam penelitian ini, jenis kelamin dan tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM termasuk dalam indikator latar belakang responden. Sedangkan umur perusahaan termasuk dalam indikator gerakan, dan jumlah karyawan termasuk dalam indikator ukuran. Semua indikator

yang disebutkan di atas adalah bagian dari variabel faktor-faktor dalam objek. Dalam penelitian Wati, Evi Emilia (2011), pengujian dilakukan langsung yaitu menguji pengaruh jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, dan jumlah karyawan terhadap penggunaan laporan keuangan atau penerapan akuntansi. Sedangkan dalam penelitian ini, jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, dan jumlah karyawan adalah item variabel faktor-faktor dalam diri (X3) yang mempengaruhi persepsi (Y1) berdasarkan apa yang dikemukakan Robbins (2008:176) yang nantinya peneliti juga menguji pengaruh persepsi (Y1) terhadap pelaporan keuangan (Y2). Sehingga, secara tidak langsung, faktor-faktor dalam objek (X3) tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan.

- 3) Pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa persepsi UMKM di pasar Porong Sidoarjo ( $Y_1$ ) secara langsung berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM pasar Porong Sidoarjo ( $Y_2$ ). Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di Lapangan, sebanyak 160 UMKM tidak melakukan pencatatan atau melaporkan keuangan usahanya. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu UMKM di pasar Porong memiliki persepsi negatif atas pelaporan keuangan.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi pemerintah khususnya Dinas Pasar dan Dinas Koperasi dan UKM diharapkan dapat melakukan penyuluhan secara berkelanjutan kepada UMKM agar UMKM sadar akan pentingnya melakukan pencatatan dan mengelola keuangan dengan baik serta memberikan pelatihan kepada UMKM dalam membuat laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.
2. Sehubungan dengan masih sangat sedikitnya penelitian serupa, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode GESCA untuk mengetahui pengaruh bolak balik antar variabel dan mengembangkan penelitian ini dengan menyertakan wawancara sehingga jawaban yang diperoleh lebih akurat karena penelitian ini berhubungan dengan persepsi individu sehingga membutuhkan pendekatan secara intensif. Selain itu, peneliti selanjutnya sebaiknya membantu pihak UMKM dalam mengelola dan membuat laporan keuangan yang baik sehingga berguna untuk memperoleh informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.